

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 16 TAHUN 2018
PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) CABANG
BENOA BADUNG**



OLEH:

NI PUTU AYU NITA PRACINTI

NIM. 1915613055

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 16 TAHUN 2018
PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) CABANG
BENOA BADUNG**



OLEH:

NI PUTU AYU NITA PRACINTI

NIM. 1915613055

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Ayu Nita Pracinti

NIM : 1915613055

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Tahun 2018 pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Badung

Pembimbing : 1. Dra. Ni Ketut Masih, M.M.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si.

Tanggal Diuji : 8 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan meniru atau menyalin tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.

Badung, 2 Agustus 2022



Ni Putu Ayu Nita Pracinti

NIM. 1915613055

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 16 TAHUN 2018
PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) CABANG
BENOA BADUNG**

Ni Putu Ayu Nita Pracinti

NIM. 1915613055

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I

(Dra. Ni Ketut Masih, M.M.)

NIP. 196411291993032001

Pembimbing II

(I Made Sudana, S.E., M.Si.)

NIP. 196112281990031001

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana, S.E., M.Si)

NIP. 196112281990031001

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 16 TAHUN 2018
PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) CABANG
BENOA BADUNG**

Telah diuji dan dinyatakan lulus ujian pada:

Tanggal 8 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



(Dra. Ni Ketut Masih, M.M.)

NIP. 196411291993032001

ANGGOTA:



(Ni Made Ayu Dwijayanti, S.E.Ak., M.Si.)

NIP. 197902242006042002



(Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum.)

NIP. 196106221993031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Disadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E.,AK selaku Ketua Studi Program Diploma III Akuntansi.
4. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Orang tua dan keluarga dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Sahabat-sahabat atas nama Ari Dwik Artini, Rastiti Sari, Vivik Tariasih, Ayu Riris, Ayu Utari, Agnes Trisna, dan Aulla Fityan yang telah memberikan semangat, dukungan, serta dorongan dalam pembuatan tugas akhir ini.
7. Sahabat Budak Cinta atas nama Adi Sukarini, Diah Anika, Suci Pitriantari, Tasya Noviantari, Kadek Megayanti, dan Widya Antari yang selalu memberikan dorongan, informasi dan masukan dalam pembuatan tugas akhir ini.
8. CEO, General Manager, Deputy Manager, dan seluruh staf PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusa Tenggara yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/ pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman yang dimiliki. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 31 Juli 2022

Ni Putu Ayu Nita Pracinti

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP
MENURUT PSAK NO. 16 TAHUN 2018
PADA PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) CABANG
BENOA BADUNG**

ABSTRAK

Ni Putu Ayu Nita Pracinti

Aset tetap merupakan komponen penunjang kegiatan operasional perusahaan. Nilai aset tetap yang cukup besar akan berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan. Kesalahan dalam penerapan perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan akan berpengaruh terhadap penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2018. Data diambil di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa pada saat pelaksanaan Praktik Kerja lapangan dan juga dari wawancara terhadap bagian terkait aset tetap perusahaan. Objek dari penelitian ini yaitu aset tetap berwujud PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa yang berupa tanah, gedung kantor, peralatan, dan bangunan fasilitas pelabuhan. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, hal ini karena Pajak Pertambahan Nilai (PPn) dari pengadaan aset tidak diakui sebagai penambah harga perolehan; ada beberapa aset yang umur manfaatnya melebihi 20 tahun; dan penyajian aset tetap pada laporan neraca disajikan gabungan atau tidak dipisahkan per kelompok aset tetap serta tidak disajikan jumlah akumulasi penyusutan aset tetap tersebut.

Kata Kunci: *Akuntansi, Aset Tetap, Perlakuan Akuntansi, dan PSAK No. 16 tahun 2018.*

POLITEKNIK NEGERI BALI

**ANALYSIS OF ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED
ASSETS ACCORDING TO PSAK NO. 16 OF 2018
AT PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) BENOA
BRANCH BADUNG**

ABSTRACT

Ni Putu Ayu Nita Pracinti

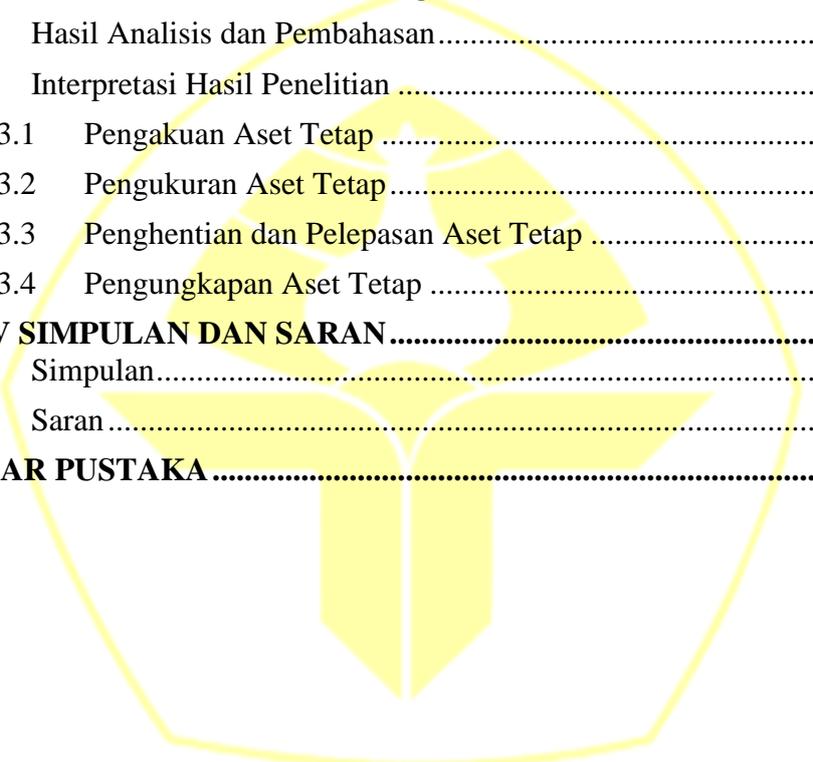
Fixed asset is supporting component of company operating activities. The big value of fixed asset will influence the company financial statements. The incorrect application of accounting treatment of company's fixed assets will influence the assets remains in financial statements. The purpose of this research is to find out the suitability of assets accounting treatment remained by PSAK No. 16 of 2018. The data taken from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Benoa Branch Badung when doing field work practices and from the interviews with the related parts of fixed assets in the company. The object of this research are the company's fixed assets such as the land, building, equipment, and port facility building. The type of data that use in this research are primary and secondary data. The technique of the data analysis in this research is descriptive comparative qualitative. Data analysis research shows that the accounting statement of fixed assets at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Benoa Branch Badung is not in accordance with PSAK No. 16 of 2018, because the value added tax (VAT) from procurement of fixed asset not recognized as an addition of the price of acquisition of fixed assets; there are several of fixed assets whose economic age more than 20 years reached 48 years; and the serving of fixed assets remains on the balance sheet are presented combined or inseparable per group of assets and the amount of accumulation of fixed assets is not displayed.

Keyword: Accounting, Fixed Assets, Accounting Treatment, and PSAK No. 16 of 2018.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kajian Pustaka	9
2.2.1 Pengertian Akuntansi	9
2.2.2 Pengertian Aset	9
2.2.3 Pengertian Aset Tetap Berwujud	10
2.2.4 Klasifikasi Aset Tetap.....	11
2.2.5 Penyajian dan Pengungkapan Aset Tetap.....	13
2.2.6 Perlakuan Akuntansi Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Tahun 2018	14
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data	22
3.3 Kerangka/ Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data	26

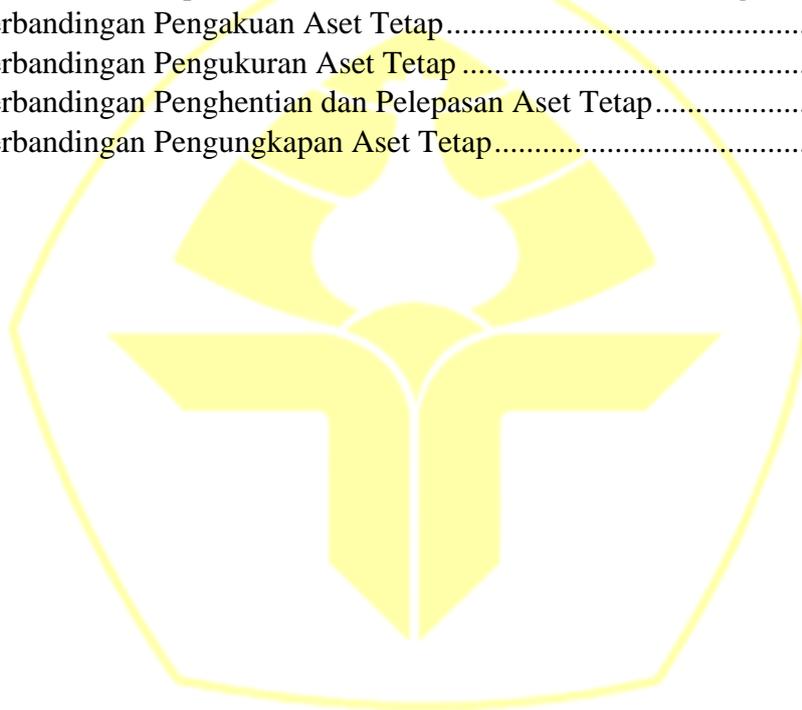
4.1.1	Kebijakan Akuntansi Aset Tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa	26
4.1.2	Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa	31
4.1.3	Penerapan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.....	40
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	45
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	52
4.3.1	Pengakuan Aset Tetap	53
4.3.2	Pengukuran Aset Tetap	53
4.3.3	Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap	54
4.3.4	Pengungkapan Aset Tetap	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Simpulan.....	56
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59



JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

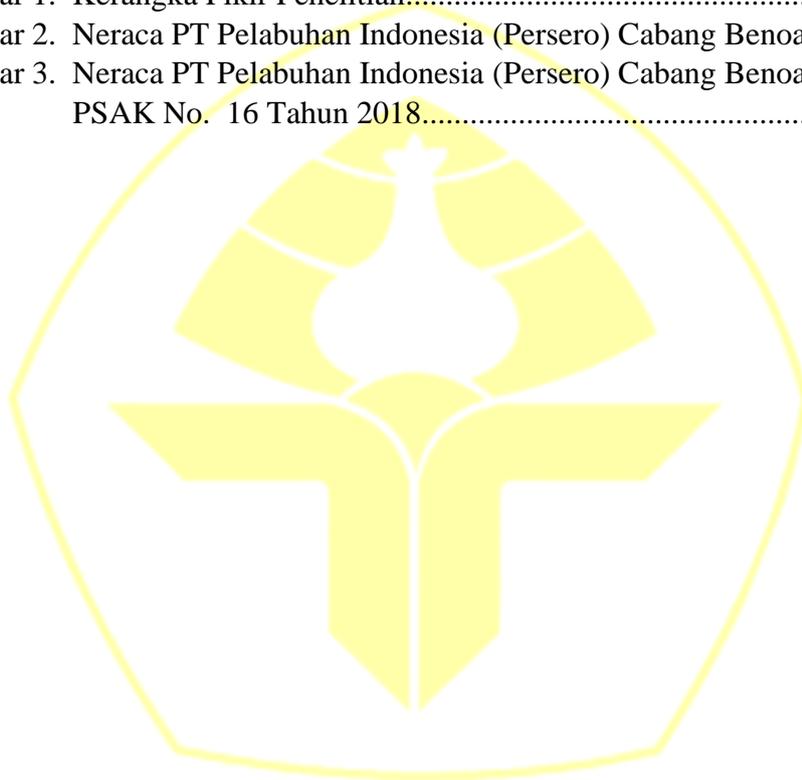
	Halaman
1.1 Daftar Aset Tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa	3
2.1 Pengelompokan Aset menurut UU No 36 Tahun 2008	12
4.1 Biaya Minimal Perolehan yang Diakui Sebagai Aset Tetap	27
4.2 Daftar Aset Tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa	28
4.3 Perbandingan Pengakuan Aset Tetap	47
4.4 Perbandingan Pengukuran Aset Tetap	49
4.5 Perbandingan Penghentian dan Pelepasan Aset Tetap	51
4.6 Perbandingan Pengungkapan Aset Tetap	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 2. Neraca PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa.....	41
Gambar 3. Neraca PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Menurut PSAK No. 16 Tahun 2018.....	46



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR RUMUS

Halaman

1. Rumus perhitungan penyusutan aset tetap metode garis lurus 19



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Aset PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa
- Lampiran 2. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Tanah
- Lampiran 3. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Gedung Kantor
- Lampiran 4. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Peralatan
- Lampiran 5. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Bangunan Fasilitas Pelabuhan
- Lampiran 6. Daftar Penyusutan Gedung Kantor
- Lampiran 7. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Gedung Kantor
- Lampiran 8. Daftar Penyusutan Peralatan
- Lampiran 9. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Peralatan
- Lampiran 10. Daftar Penyusutan Bangunan Fasilitas pelabuhan
- Lampiran 11. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Bangunan Fasilitas Pelabuhan
- Lampiran 12. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Tanah Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 13. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Gedung Kantor Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 14. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Peralatan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 15. Jurnal Khusus Pencatatan Pengadaan Bangunan Fasilitas Pelabuhan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 16. Daftar Penyusutan Gedung Kantor Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 17. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Gedung Kantor Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 18. Daftar Penyusutan Peralatan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 19. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Peralatan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 20. Daftar Penyusutan Bangunan Fasilitas pelabuhan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 21. Jurnal Khusus Pencatatan Penyusutan Bangunan Fasilitas Pelabuhan Menurut PSAK No. 16
- Lampiran 22. Laporan Posisi Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Lampiran 23. Naskah Wawancara Terhadap Kepala Bagian Akuntansi Perusahaan
- Lampiran 24. Naskah Wawancara Terhadap Staff Akuntansi Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban keuangan yang memberikan informasi mengenai gambaran keuangan baik dalam suatu perusahaan ataupun pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur serta masyarakat lainnya yang menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Akuntansi adalah bagian dari sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan. Setiap perusahaan atau lembaga-lembaga lainnya yang berkaitan dengan adanya pelaporan pertanggungjawaban keuangan diwajibkan untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik mengingat pentingnya sistem informasi tersebut. Salah satu bagian akuntansi yang memiliki faktor yang cukup besar dan menjadi bagian untuk menghasilkan laporan keuangan adalah aset tetap.

Perlakuan akuntansi adalah aturan atau langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses akuntansi yang meliputi pengakuan, pencatatan dan penyajian informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hartono mendefinisikan berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan kegiatan pencatatan sehingga informasi yang relevan dan mempunyai hubungan antara yang satu dengan yang lainnya yang mampu memberikan gambaran secara la-

yak tentang keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan akan digabungkan dan disajikan dalam bentuk laporan keuangan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa pelabuhan. Aset tetap merupakan komponen yang sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap yang dimiliki perusahaan adalah aset berwujud seperti Bangunan Fasilitas Pelabuhan, Alat Fasilitas Pelabuhan, Tanah, Peralatan, Properti Investasi, Instalasi Fasilitas Pelabuhan, Jalan dan Bangunan, Emplasemen, *Asset Under Construction* (AUC) Tanah, AUC Bangunan Fasilitas Pelabuhan, AUC Instalasi Fasilitas Pelabuhan, AUC Jalan dan Bangunan, dan AUC Peralatan. Aset-aset ini disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Perusahaan juga menggunakan kendaraan dalam kegiatan operasionalnya, akan tetapi kendaraan yang digunakan merupakan kendaraan sewa sehingga tidak diakui sebagai aset tetap perusahaan.

Dalam laporan keuangan, aset tetap memiliki nilai yang cukup material dan merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Menurut PSAK No. 16 tahun 2018 “Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode”.

Karena pentingnya peranan aset tetap serta dibutuhkan dana yang besar untuk memperoleh aset tetap tersebut maka perlakuan akuntansi aset tetap harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang meliputi pencatatan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian dan pelepasan aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Besarnya dana yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap dapat mempengaruhi posisi kekayaan di laporan keuangan.

Table 1.1 Daftar Aset Tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa

No	Kelompok Aset	Harga Perolehan (Rp)	Nilai Residu (Rp)	Tahun Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)
1.	Tanah	6.167.368.300,00	0	1927-2017	0
2.	Gedung Kantor	5.948.779.135,00	118.975.582,00	1986-2019	5-40
3.	Peralatan	3.896.590.800,00	2.814.637.420,00	2020	5
4.	Bangunan Fasilitas Pelabuhan	38.281.042.866,00	765.620.858,00	2016-2019	10-48

Sumber: Lampiran 1

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat empat jenis aset yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Tanah, Gedung, Peralatan serta Bangunan Fasilitas Pelabuhan. Aset-aset ini digunakan sebagai sampel karena merupakan aset utama yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Tanah merupakan aset yang secara langsung diakui sebagai aset tetap oleh perusahaan. Gedung kantor dan Bangunan Fasilitas Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan memiliki masa manfaat yang terlalu besar yaitu mencapai 48 tahun. Peralatan yang berupa Mesin x-ray memiliki nilai perolehan yang paling besar dibandingkan dengan peralatan lainnya.

Kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan tidak dibahas dalam penelitian ini karena perusahaan tidak lagi melakukan pembelian untuk aset kendaraan. Perusahaan melakukan sewa untuk sebagian besar aset kendaraan melalui pihak ketiga dengan tujuan menghemat biaya perbaikan.

Dari pernyataan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No. 16 Tahun 2018 pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Badung**” untuk mengetahui apakah pencatatan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Tahun 2018.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa?
2. Apakah perlakuan akuntansi terhadap aset tetap di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa sudah sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa.

2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa dengan PSAK No. 16 Tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma Tiga Akuntansi Politeknik Negeri Bali serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori tentang aset tetap yang diberikan pada saat menempuh Pendidikan di Politeknik Negeri Bali. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ilmu serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan referensi pustaka serta sebagai sarana dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi aset tetap.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan sebagai pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan aset tetap.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis perlakuan akuntansi aset tetap yang telah dilakukan terhadap PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa, simpulan yang diperoleh yaitu:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa dilakukan berdasarkan kebijakan akuntansi perusahaan. PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa mengakui aset sebagai aset tetap apabila aset tersebut secara langsung dapat menunjang pendapatan perusahaan. Dalam pengakuan aset tetap perusahaan, aset tetap dicatat sebesar harga perolehan yaitu sesuai dengan kontrak kerja ditambah biaya-biaya yang timbul untuk memperoleh aset tersebut. Pajak Pertambahan Nilai (PPn) tidak diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset, tetapi diakui sebagai PPn Masukan, hal ini sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan. Dalam pengukuran aset untuk penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus yang dilakukan secara konsisten dan beban penyusutannya diakui dalam laporan laba rugi. Terdapat enam gedung yang pengakuan penyusutannya tidak sesuai dengan metode garis lurus karena adanya penurunan nilai aset setiap periode. Terdapat aset tetap berupa gedung dan dermaga yang memiliki umur manfaat lebih dari 20 tahun yaitu mencapai 48 tahun. Dalam hal Penghentian aset, aset tetap

perusahaan dihentikan pengakuannya apabila sudah tidak dipergunakan lagi, dijual, dipindahtangankan, atau karena rusak. Laba/ rugi yang timbul dari penghentian aset tetap diakui dalam laporan laba rugi. Aset tetap disajikan pada laporan neraca sebesar harga perolehan dikurangkan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai aset. Penyajiannya dilakukan secara gabungan atau tidak dipisahkan per kelompok aset dan tidak disajikan jumlah akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut.

2. Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2018, karena terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan PSAK yaitu Pajak Pertambahan Nilai (PPn) tidak diakui sebagai penambah harga perolehan; terdapat beberapa gedung kantor dan dermaga yang umur manfaatnya lebih dari 20 tahun dan hal ini tidak sesuai dengan UU No. 36 tahun 2008 tentang pajak penghasilan yang menyebabkan tidak sesuainya jumlah penyusutan aset tetap perusahaan; dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan disajikan secara gabungan atau tidak dipisahkan per kelompok aset serta tidak disajikan jumlah akumulasi penyusutan dari aset tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis ini, adapun saran yang dapat diberikan yaitu, perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa yang sudah sesuai dengan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap (PSAK) No. 16 tahun 2018 seperti pengakuan harga perolehan tanah, pengukuran penyusutan untuk peralatan, dan penghapusan aset tetap sebaiknya dipertahankan, sedangkan untuk perlakuan akuntansi aset tetap yang belum sesuai dengan PSAK No. 16 tahun 2018 seperti pengakuan dan pengukuran untuk gedung kantor dan bangunan fasilitas pelabuhan sebaiknya diperbaiki agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Undang-Undang yang berlaku, dalam hal ini Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tahun 2018 dan UU No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, F. and Agustina, Y. (2020). 'Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada CV Sarana Adi Putra Periode 2017 s / d 2018', 12(1), pp. 95–104. Available at: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/2796>.
- Dwitayanti, Y. *et al.* (2019). 'Tinjauan Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Bkkbn Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Psap No. 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap', *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(1), pp. 81–96.
- Hidayati, W., Rizal, N. and Taufiq, M. (2019). 'Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No.16', *Jurnal Progress Conference*, 2(16), pp. 672–679. Available at: <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/179/166>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16*. Revisi 2018. Jakarta.
- Mayangsari, A. P. and Nurjanah, Y. (2018). 'Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture', *Jurnal Ilmiah AkuntansiKesatuan*, 6(16), p. 10. Available at: <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/299/284>.
- Morasa, J., Ekonomi, F. and Akuntansi, J. (2016). 'Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aset Tetap Berdasarkan Psak No.16 Tahun 2011 Pada Pt. Nichindo Manado Suisan', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3), pp. 68–77. doi: 10.35794/emba.v4i3.13391.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2021). '*Standar Akuntansi Pemerintahan*', *Peraturan Pemerintah*, (71), pp. 160–173.
- Baridwan Zaki, M.Sc., A. (2015). *Intermediate Accountung*. 8th edn. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.
- Satar, M. and Rachman, Y. A. (2020). '*Pengaruh Pemanfaatan Catatan Atas Laporan Keuangan (Calk) Dan Penggunaan Laporan Keuangan Daerah Terhadap Capaian Kinerja Instansi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung*', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol.11(2012), p. hlm 80-92.
- Wairooy, A. (2017). 'Pengaruh Biaya Penyusutan Aset Tetap terhadap Laba pada PT. Bank Sulselbar', *Jurnal Office*, 3(1), p. 1. doi: 10.26858/jo.v3i1.3449.
- Widi Priyono, C. (2018). 'Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK 16 (Revisi 2016) Pada PT Araz Mandiri Jaya Jember', *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 18(2), p. 22280. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jplph.2009.07.006%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.neps.2015.06.001%0Ahttps://www.abebooks.com/Trease-Evans-Pharmacognosy-13th-Edition-William/14174467122/bd>.

Kolinug, M.S., Ilat, V., & Pinatik, S. (2015). Analisis Pengelolaan Aset Tetap pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tomohon. *Jurnal EMBA*, 13.

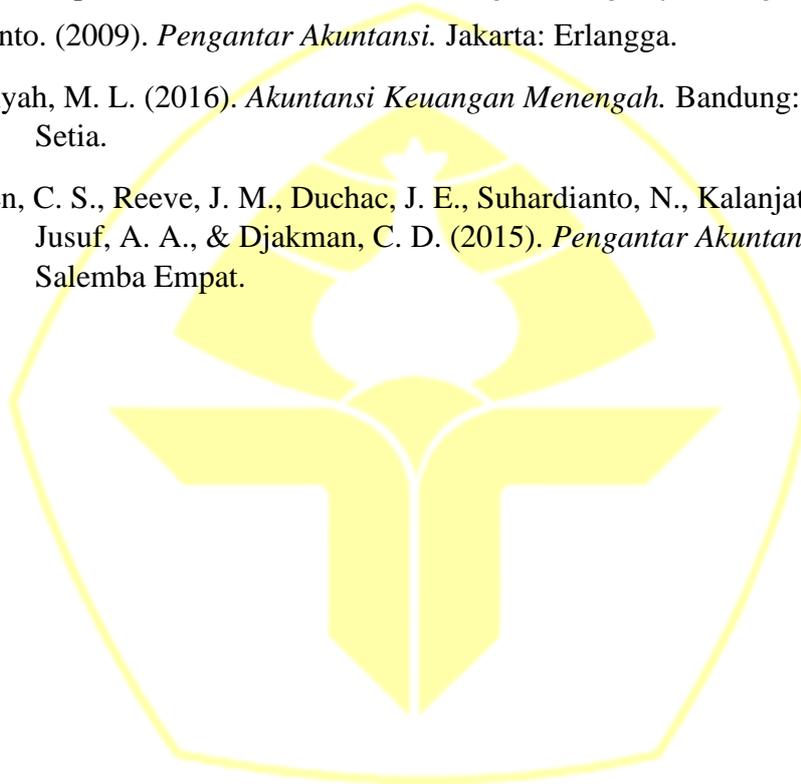
Indonesia, D. P. (2011). *Kebijakan Akuntansi PT Pelabuhan Indonesia*. Surabaya.

Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Pajak Penghasilan*. Jakarta.

Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Wardiyah, M. L. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., & Djakman, C. D. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI